



# TUAH TALINO

Menggalang Makna Dalam Karya

## Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra



**MOTIF, FUNGSI, DAN KEARIFAN LOKAL  
BEBERAPA LEGENDA DI KOTA SAWAHLUNTO**

*Arriyanti*

**LEKSIKON ADAT ISTIADAT PENGOBATAN MASYARAKAT DAYAK JALAI  
KABUPATEN KETAPANG (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

*Wahyu Damayanti*

**KRISIS EKOLOGI DALAM CERPEN IKAN  
KARYA DANANG FEBRIANSYAH**

*Randa Anggarista*

**NILAI BUDAYA DAN EKSISTENSI SASTRA LISAN DAYAK GOLIK  
DI KABUPATEN SANGGAU**

*Hari Purwati*

**ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL BAHASA  
DALAM IKLAN CAT TEMBOK DI TELEVISI**

*Dwi Ira Ningrum Ana Mardiana*

**KETERAMPILAN AKTIF RESEPTIF DAN PEMAHAMAN KAJIDAH  
BAHASA INDONESIA PARA GURU SD SEKOTA PONTIANAK**

*Imayani*

**ELEMEN NARATIF NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO  
DAN HORIZON HARAPAN PEMBACANYA**

*Muhammad Fadli Muslimin*

**PANTUN MELAYU PONTIANAK  
SEBAGAI SARANA PEMBENTUK KARAKTER BANGSA**

*Gunta Wirawan, Urai Nancy Andriany*

**NGAMBOL: UNGKAPAN KEMARAHAHAN  
MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK KALIMANTAN BARAT**

*Syarifah Lubna*

**HIKAYAT KALILAH DAN DAMINA: SEBUAH CERMINAN  
MODEL PENGAJARAN MORAL MELALUI CERITA HIKMAH**

*Dwi Apri Kurniawan, Azep Yudha Wirajaya*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA KALIMANTAN BARAT**

**2020**

# **TUAH TALINO**

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

## **Pelindung**

Kepala Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

## **Penanggung Jawab**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

## **Pemimpin Redaksi**

Syarifah Lubna

## **Editor**

Wahyu Damayanti

Yeni Yulianti

Musfeptial

Martina

Khairul Fuad

## **Mitra Bestari**

Prof. Rusdi Mochtar, APU

Drs. Puji Santosa, M.Hum., APU

Dr. Luh Anik Mayani

Dr. Martono

## **Sekretariat**

Samsudin

## **Alamat Redaksi**

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat

Jalan Ahmad Yani/Balai Bahasa Pontianak 78121

Telepon (0561)583839, 7054094

Faksimile (0561)582104

Pos-el: [tuahtalinobbkalbar@gmail.com](mailto:tuahtalinobbkalbar@gmail.com)

## PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat anugerah-Nya Jurnal *Tuah Talino* Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 dapat hadir di hadapan kita semua. Edisi ini memuat sepuluh artikel kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan, dan media pembelajaran.

Kajian kesastraan dapat kita temukan dalam artikel yang berjudul “Motif, Fungsi, dan Kearifan Lokal Beberapa Legenda di Kota Sawahlunto”. Artikel yang ditulis oleh Arriyanti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa rumusan motif cerita rakyat, di antaranya 1) motif binatang, 2) motif tabu/pantangan, 3) motif penipuan, 4) motif masyarakat, 5) motif sifat/karakter. Sedang fungsi sosial yang terungkap dalam pembahasan, di antaranya cerita rakyat yang berfungsi sebagai sarana untuk mendidik dan memberikan pelajaran tentang kehidupan, sarana mewariskan atau meneruskan tradisi suatu bangsa dalam arti yang positif, sarana untuk memberi sanksi sosial agar orang berperilaku baik atau memberi hukuman dan sarana untuk memuji raja, pemimpin, orang-orang yang dianggap suci atau keramat. Artikel kesastraan berikutnya ditulis oleh Randa Anggarista yang berjudul “Krisis Ekologi dalam Cerpen Ikan Karya Danang Febriansyah”. Artikel ini membahas tentang dalam cerpen *Ikan* karya Danang Febriansyah ditemukan adanya representasi krisis ekologi dalam bentuk kerusakan ekosistem biotis dan makhluk hidup dalam ekosistem mengalami kepunahan.

Artikel sastra berikutnya berjudul “Nilai Budaya dan Eksistensi Sastra Lisan Dayak Golik di Kabupaten Sanggau”. Artikel ini menunjukkan adanya beberapa nilai budaya universal yang terkandung dalam sastra lisan Dayak Golik. Selanjutnya ada artikel yang ditulis oleh Muhammad Fadli Muslimin berjudul “Elemen Naratif Novel 5 cm Karya Donny Dhirgantoro dan Horizon Harapan Pembacanya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naratif populer yang terkandung dalam novel menunjukkan karya sebagai fiksi realis yang lebih menekankan pada realitas yang dialami pengarang, itu artinya horizon harapan Riza mantovani yang diwujudkan ke dalam film tidak terlepas dari pengetahuan tersebut yang berlandaskan pada budaya populer.

Artikel “Pantun Melayu Pontianak Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Bangsa” dibahas oleh Gunta Wirawan dan Urai Nancy Andriany menunjukkan bahwa pantun Melayu Pontianak memiliki nilai karakter bangsa, yaitu perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, perilaku manusia dalam hubungannya dengan kebangsaan. Berikutnya artikel yang ditulis Dwi Apri Kurniawan dan Asep Yudha Wirajaya berjudul “Hikayat Kalilah dan Damina: Sebuah Cerminan Model Pengajaran Moral” menunjukkan sebuah alternatif media pengajaran moral yang cocok diterapkan untuk anak-anak, karena cerita yang sebagian besar berkisah mengenai tokoh-tokoh binatang atau fabel adalah salah satu jenis cerita yang sangat digemari oleh anak-anak.

Kajian kebahasaan pertama disajikan oleh Wahyu Damayanti dalam artikel yang berjudul “Leksikon Adat Istiadat Pengobatan Masyarakat Dayak Jalai Kabupaten Ketapang (Kajian Etnolinguistik)”. Artikel ini disimpulkan bahwa

terdapat 4 leksikon dari penyebab penyakit, terdapat 7 leksikon ritual, 9 leksikon sarana dan peralatan berayah (ritual khusus para dukun/balin), 6 leksikon balin, 5 leksikon sarana dan peralatan Balin. Artikel berikutnya ditulis Dwi Ira Ningrum Ana Mardiana berjudul “Analisis Makna Kontekstual Bahasa dalam Iklan Cat Tembok di Televisi”, menunjukkan bahwa makna kontekstual yang terkandung dalam tiga iklan cat tembok yang telah diteliti ini berupa kata dan juga kalimat yang berfungsi untuk menarik minat para pembeli cat tembok. Artikel Irmayani berjudul “Keterampilan Aktif Reseptif dan Pemahaman Kaidah Bahasa Indonesia Para Guru SD Sekota Pontianak”, mendeskripsikan kemahiran berbahasa Indonesia para guru SD di Kota Pontianak berdasarkan komponen linguistik yang terdapat di dalam tes bahasa. Terakhir, artikel berjudul “Ngambol: Ungkapan Kemarahan Masyarakat Melayu Pontianak Kalimantan Barat” ditulis oleh Syarifah Lubna. Dalam artikel ini disajikan bagaimana ungkapan kemarahan yang sifatnya ironi, karena tidak mengekspresikan kemarahan dalam bentuk langsung melainkan mengikuti lawan bicara disertai ekspresi wajah serta tekanan suara yang khas dan menunjukkan ketidaksetujuan pada yang sedang diucapkan.

Demikianlah sepuluh artikel yang termuat dalam Jurnal Tuah Talino Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020. Harapan kami semoga artikel yang termuat dalam jurnal ini dapat menambah wawasan dan memberi kontribusi bagi pembaca ataupun pemerhati bahasa dan sastra.

Pontianak, Desember 2020

Redaktur

## DAFTAR ISI

MOTIF, FUNGSI, DAN KEARIFAN LOKAL BEBERAPA LEGENDA DI KOTA SAWAHLUNTO <i>MOTIVES, FUNCTIONS, AND LOCAL WISDOM OF SOME LEGENDS IN SAWAHLUNTO CITY</i> <i>Arriyanti</i> .....	130
LEKSIKON ADAT ISTIADAT PENGOBATAN MASYARAKAT DAYAK JALAI KABUPATEN KETAPANG (KAJIAN ETNOLINGUISTIK) <i>LEXICON OF HEALING CUSTOMS OF THE DAYAK JALAI COMMUNITY IN KETAPANG DISTRICT (ETHNOLINGUISTIC STUDY)</i> <i>Wahyu Damayanti</i> .....	147
KRISIS EKOLOGI DALAM CERPEN IKAN KARYA DANANG FEBRIANSYAH <i>ECOLOGICAL CRISIS IN THE SHORT STORY OF IKAN BY DANANG FEBRIANSYAH</i> <i>Randa Anggarista</i> .....	160
NILAI BUDAYA DAN EKSISTENSI SASTRA LISAN DAYAK GOLIK DI KABUPATEN SANGGAU <i>CULTURAL VALUES AND EXISTENCE OF GOLIK ORAL LITERATURE IN SANGGAU</i> <i>Hari Purwiati</i> .....	174
ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL BAHASA DALAM IKLAN CAT TEMBOK DI TELEVISI <i>ANALYSIS OF LANGUAGE CONTEXTUAL MEANING IN WALL PAINT ADVERTISEMENTS ON TELEVISION</i> <i>Dwi Ira Ningrum Ana Mardiana</i> .....	186
KETERAMPILAN AKTIF RESEPTIF DAN PEMAHAMAN KAIDAH BAHASA INDONESIA PARA GURU SD SEKOTA PONTIANAK <i>ACTIVE RESEPTIVE SKILLS AND COMPREHENSION OF INDONESIAN GRAMMAR OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN PONTIANAK</i> <i>Irmayani</i> .....	196
ELEMEN NARATIF NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO DAN HORIZON HARAPAN PEMBACANYA <i>NARRATIVE ELEMENTS 5CM NOVEL BY DONNY DHIRGANTORO AND HORIZON OF EXPECTATION THE READERS</i> <i>Muhammad Fadli Muslimin</i> .....	210

<p>PANTUN MELAYU PONTIANAK SEBAGAI SARANA  PEMBENTUK KARAKTER BANGSA  <i>PONTIANAK MALAY PANTUN AS A MEAN OF FORMING  THE NATION'S CHARACTERS</i>  <i>Gunta Wirawan<sup>1</sup>, Urai Nancy Andriany<sup>2</sup></i> .....</p>	223
<p>NGAMBOL: UNGKAPAN KEMARAHAN MASYARAKAT MELAYU  PONTIANAK KALIMANTAN BARAT  <i>NGAMBOL: ANGER EXPRESSION OF PONTIANAK MALAY  SOCIETY OF KALIMANTAN BARAT</i>  <i>Syarifah Lubna</i> .....</p>	241
<p>HIKAYAT KALILAH DAN DAMINA: SEBUAH CERMINAN MODEL  PENGAJARAN MORAL MELALUI CERITA HIKMAH  <i>HIKAYAT KALILAH AND DAMINA: A REFLECTION OF THE MORAL  TEACHING MODEL THROUGH THE WISDOM STORY</i>  <i>Dwi Apri Kurniawan, Asep Yudha Wirajaya</i> .....</p>	251

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Arriyanti** (Balai Bahasa Sumatera Barat)

## **MOTIF, FUNGSI, DAN KEARIFAN LOKAL BEBERAPA LEGENDA DI KOTA SAWAHLUNTO**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 130--146

Tulisan ini mendeskripsikan dan mengkaji motif, fungsi, dan kearifan lokal beberapa legenda yang terdapat di Kota Sawahlunto. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif komparatif. Untuk melihat motif cerita rakyat, penulis mengaplikasikan pengelompokan motif yang dirumuskan oleh Stith Thompson. Terdapat beberapa rumusan motif cerita rakyat, di antaranya 1) motif binatang, 2) motif tabu/pantangan, 3) motif penipuan, 4) motif masyarakat, 5) motif sifat/karakter, dan lain-lain. Fungsi sosial yang terungkap dalam pembahasan, di antaranya cerita rakyat yang berfungsi sebagai sarana untuk mendidik dan memberikan pelajaran tentang kehidupan, sarana mewariskan atau meneruskan tradisi suatu bangsa dalam arti yang positif, sarana untuk memberi sanksi sosial agar orang berperilaku baik atau memberi hukuman, sarana untuk memuji raja, pemimpin, orang-orang yang dianggap suci atau keramat, dan sebagainya. Nilai kearifan lokal yang terungkap di dalam cerita rakyat, di antaranya setiap kejahatan pasti mendapat hukuman, terdapat zat lain selain manusia, alam bisa menjadi sumber inspirasi penamaan suatu daerah, dan lain-lain.

Kata kunci: fungsi, legenda, motif, kearifan lokal.

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Wahyu Damayanti** (Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Tanjungpura)

## **LEKSIKON ADAT ISTIADAT PENGOBATAN MASYARAKAT DAYAK JALAI KABUPATEN KETAPANG (KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 147--159

Masyarakat suku Dayak Jalai Ketapang di Kalimantan Barat adalah masyarakat yang menetap di sepanjang aliran Sungai Jalai serta anak-anak sungai yang bermuara di Sungai Jalai. Suku Dayak Jalai memiliki adat istiadat dalam pengobatan yang dilakukan secara tradisional. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan leksikon adat istiadat pengobatan masyarakat Dayak Jalai Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa leksikon ritual pengobatan tradisional yang diperoleh dari studi kepustakaan dan informan suku Dayak Jalai Kabupaten Ketapang. Analisis data mencakup pengklasifikasikan leksikon ritual pengobatan tradisional. Berdasarkan hasil analisis leksikon adat istiadat pengobatan masyarakat Dayak Jalai Kabupaten Ketapang dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 leksikon dari penyebab penyakit, terdapat 7 leksikon ritual, 9 leksikon sarana dan peralatan berayah (ritual khusus para dukun/balin), 6 leksikon balin, 5 leksikon sarana dan peralatan Balin.

Kata kunci: leksikon, pengobatan, dayak, jalai.



# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Randa Anggarista** (Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin)

## **KRISIS EKOLOGI DALAM CERPEN IKAN KARYA DANANG FEBRIANSYAH**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 160--173

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan perspektif ekokritik. Data dalam penelitian ini berupa teks yang mengacu pada rumusan masalah tentang bentuk krisis ekologi dalam cerpen Ikan, sedangkan sumber data yang digunakan yaitu cerpen Ikan karya Danang Febriansyah. Instrumen dalam penelitian ini yaitu penulis yang berorientasi pada penelitian teks cerpen Ikan karya Danang Febriansyah. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis yang berorientasi pada kedalaman proses interpretasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu klasifikasi, interpretasi, dan penarikan simpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam cerpen Ikan karya Danang Febriansyah, ditemukan adanya representasi tentang krisis ekologi dalam bentuk kerusakan ekosistem biotis dan makhluk hidup dalam ekosistem mengalami kepunahan.

Kata kunci: krisis ekologi dan ekokritik.

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Hari Purwati** (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

## **NILAI BUDAYA DAN EKSISTENSI SASTRA LISAN DAYAK GOLIK DI KABUPATEN SANGGAU**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 174--185

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran utuh mengenai nilai budaya yang terkandung dalam sastra lisan Dayak Golik dan keberadaannya pada masa sekarang ini. Teori yang digunakan pada kajian ini adalah konsep nilai budaya. Nilai budaya berupa ide-ide yang mengonsepsikan hal-hal yang paling bernilai dalam tatanan kehidupan masyarakat. Suatu sistem nilai budaya terdiri atas konsepsi-konsepsi yang hidup dan tumbuh dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat dan itupun berkaitan erat dengan hal-hal yang mereka anggap amat bernilai dalam hidup. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam perpektif sastra. Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan budaya dan sosiologis. Pendekatan budaya digunakan untuk menganalisis nilai budaya pada teks cerita sastra lisan Dayak Golik. Sementara itu, pendekatan sosiologis untuk menganalisis eksistensi sastra lisan pada masa sekarang ini di tengah masyarakat. Analisis data menunjukkan adanya beberapa nilai budaya yang terkandung dari dua sastra lisan yang dijadikan sampel. Pada sastra lisan yang berjudul Tujuh Bersaudara nilai budaya yang terkandung antara lain selalu berbuat baik kepada makhluk lain, sayang kepada saudara, tidak boleh iri hati, dan sabar dalam menghadapi cobaan. Sementara itu pada sastra lisan Gua Tangraya nilai budaya yang ada antara lain, sabar dalam menghadapi cobaan, membalas kejahatan dengan kebaikan, jangan terlalu tamak dalam hidup, dan menghormati tamu.

Kata kunci : sastra, lisan, nilai.

# **TUAH TALINO**

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Dwi Ira Ningrum Ana Mardiana** (Universitas Brawijaya)

## **ANALISIS MAKNA KONTEKSTUAL BAHASA DALAM IKLAN CAT TEMBOK DI TELEVISI**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 186--195

Penelitian ini fokus terhadap analisis makna kontekstual bahasa dalam iklan cat tembok yang ada di televisi. Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah makna kontekstual yang terkandung dalam bahasa iklan cat tembok yang ditayangkan di televisi-televisi Indonesia?. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Iklan cat tembok yang diteliti pada penelitian ini adalah Elastex Waterproof, Aquaproof, dan Dulux. Hasil dari penelitian ini adalah makna kontekstual yang terkandung dalam tiga iklan cat tembok yang telah diteliti ini berupa kata dan juga kalimat yang berfungsi untuk menarik minat para pembeli cat tembok. Selain meyakinkan pembeli bahwa produk cat tembok tersebut memiliki kualitas yang baik, pada setiap akhir iklan terdapat pernyataan persuasif guna meyakinkan calon pembeli.

Kata kunci: makna kontekstual, iklan, televisi.

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Irmayani** (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

## **KETERAMPILAN AKTIF RESEPTIF DAN PEMAHAMAN KAIDAH BAHASA INDONESIA PARA GURU SD SEKOTA PONTIANAK**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 196--209

Tulisan ini bertujuan mendeskripsikan kemahiran berbahasa Indonesia para guru SD di Kota Pontianak berdasarkan komponen linguistik yang terdapat di dalam tes bahasa. Kemampuan tersebut diketahui melalui hasil tes UKBI Seri Pelatihan yang dilakukan oleh para guru SD pada tahun 2018. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan hasil analisis data. Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh bahwa kemahiran berbahasa Indonesia para guru SD di Pontianak berada di level Sangat Unggul, Unggul, Madya, Semenjana dan Marjinal. Mayoritas kemampuan para guru tersebut berada pada level Madya, sedangkan minoritasnya berada di level Marjinal. Selain itu, didapati pula bahwa nilai tertinggi para guru SD di Kota Pontianak adalah bidang Memahami Bacaan. Sebaliknya, untuk para guru yang berada di level Sangat Unggul, bidang Merespons Kaidah adalah bidang yang diperoleh dengan nilai paling tinggi. Sementara itu, berbanding terbalik dengan komponen linguistik yang diperoleh para guru berdasarkan nilai tertinggi, mayoritas guru SD di Kota Pontianak lebih menguasai bidang Memahami Bacaan. Hal ini terlihat dari intensitas kemunculan nilai tinggi untuk bidang tersebut pada tiap peringkat.

Kata Kunci: UKBI, keterampilan reseptif, kaidah bahasa, guru SD.

# **TUAH TALINO**

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Muhammad Fadli Muslimin** (Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia)

## **ELEMEN NARATIF NOVEL 5 CM KARYA DONNY DHIRGANTORO DAN HORIZON HARAPAN PEMBACANYA**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 210--222

Tujuan dari penulisan adalah untuk mendeskripsikan elemen naratif novel 5 cm karya Donny dhirgantoro dan horizon harapan pembacanya. Terdapat keterkaitan antara pengalaman pembaca dengan horizon harapannya, yakni pada luaran yang dihasilkan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan teori naratif populer dan horizon harapan Hans jauss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa naratif populer yang terkandung dalam novel yang meliputi plot, tema, tokoh dan penokohan, latar, dan suasana menunjukkan karya sebagai fiksi realis yang lebih menekankan pada realitas yang dialami pengarang; dari hal tersebut, horizon harapan Riza mantovani yang diwujudkan ke dalam film tidak terlepas dari pengetahuan tersebut yang berlandaskan pada budaya populer.

Kata kunci : pembaca, naratif, populer, horizon harapan.

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Gunta Wirawan<sup>1</sup>, Urai Nancy Andriany<sup>2</sup>** (<sup>1</sup> FKIP UNS Surakarta, STKIP Singkawang Kalimantan Barat <sup>2</sup> SMAN 4 Singkawang Kalimantan Barat)

## **PANTUN MELAYU PONTIANAK SEBAGAI SARANA PEMBENTUK KARAKTER BANGSA**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 223--240

Pantun Melayu Pontianak menggunakan bahasa Melayu dialek Pontianak merupakan sarana pembentuk karakter bangsa. Pantun ini biasanya dilisankan dalam acara-acara seperti pertunangan, perkawinan, keagamaan, maupun acara adat lainnya. Bagi masyarakat Melayu pantun tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian nilai dan nasehat secara halus, tetapi juga sebagai alat komunikasi dan media penyimpan adat istiadat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pantun Melayu Pontianak yang memiliki nilai membentuk karakter bangsa. Metode yang digunakan adalah deskriptif berbentuk kualitatif dengan pendekatan studi dokumenter. Sumber data dalam penelitian ini adalah pantun Melayu Pontianak yang dihimpun oleh Abd. Rachman Abror. Buku ini diterbitkan oleh LKiS Yogyakarta tahun 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pantun Melayu Pontianak memiliki nilai karakter bangsa, yaitu perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, perilaku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, perilaku manusia dalam hubungannya dengan sesama manusia, perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, perilaku manusia dalam hubungannya dengan kebangsaan.

Kata kunci: pantun, Melayu Pontianak, karakter bangsa.

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Syarifah Lubna** (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

## **NGAMBOL: UNGKAPAN KEMARAHAN MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK KALIMANTAN BARAT**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 241--250

Lima ungkapan masyarakat Melayu Pontianak Kalimantan Barat dalam mengekspresikan kemarahannya adalah: nyumpah, nyeranah, beleter, pendek tongkeng dan ngambol. Semuanya berbeda dalam penerapannya sehari-hari. Ngambol adalah ungkapan kemarahan yang sifatnya ironi karena tidak mengekspresikan kemarahan dalam bentuk langsung melainkan mengikuti lawan bicara disertai ekspresi wajah serta tekanan suara yang khas dan menunjukkan ketidaksetujuan pada yang sedang diucapkan. Ngambol menjadi fokus penelitian ini. Secara kualitatif, ungkapan ngambol dideskripsikan dan menjadi tujuan penelitian dalam tulisan ini. 100 responden dipilih sebagai sampel penelitian secara acak dari total populasi masyarakat Melayu Pontianak Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner dan dianalisis melalui tabulasi statistical product and service solution (SPSS) berdasarkan skala likert yaitu: sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa 36% masyarakat Melayu Pontianak setuju bahkan sangat setuju untuk mengungkapkan kemarahannya dalam bentuk ngambol dalam lingkungan pergaulan terdekatnya.

Kata kunci: ungkapan kemarahan, Melayu Pontianak, Kalimantan Barat, ngambol.

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Dwi Apri Kurniawan, Asep Yudha Wirajaya** (Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret)

## **HIKAYAT KALILAH DAN DAMINA: SEBUAH CERMINAN MODEL PENGAJARAN MORAL MELALUI CERITA HIKMAH**

*Tuah Talino*, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 251--261

Permasalahan moral menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat pada zaman ini. Seiring berkembangnya arus globalisasi, nilai-nilai luhur budaya dan norma kian luntur dalam generasi muda sekarang. Pengajaran moral dipandang perlu ditanamkan melalui berbagai cara, salah satunya melalui karya sastra. Hikayat Kalilah dan Damina merupakan salah satu karya sastra klasik Melayu populer yang termasuk sebagai naskah kuno. Nilai-nilai hikmah dalam hikayat ini memiliki pesan moral tersendiri untuk para pembacanya. Sebagai cerminan ajaran moral, naskah Hikayat Kalilah dan Damina adalah bagian dari karya sastra masa lampau yang dapat dijadikan salah satu sumber pembelajaran moral manusia melalui cerita hikmah. Inti ajaran moral yang ingin disampaikan dan dicapai dari Hikayat Kalilah dan Damina adalah gambaran tentang manusia ideal, yakni manusia yang paham dan bertindak dalam nilai-nilai moral, yaitu manusia berakhlak. Cerita-cerita dalam Hikayat Kalilah dan Damina ini juga merupakan sebuah alternatif media pengajaran moral yang cocok diterapkan untuk anak-anak, karena cerita yang sebagian besar berkisah mengenai tokoh-tokoh binatang atau fabel adalah salah satu jenis cerita yang sangat digemari oleh anak-anak.

Kata kunci : hikayat, kalilah dan damina, manuskrip, moral, hikmah



# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Arriyanti** (Balai Bahasa Sumatera Barat)

## ***MOTIVES, FUNCTIONS, AND LOCAL WISDOM OF SOME LEGENDS IN SAWAHLUNTO CITY***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 130--146

*This paper describes and examines about the motives, functions, and local wisdom of some legends in Sawahlunto. This research is a qualitative research using comparative descriptive method. To see the motives of folklore, the author applies a group of motives formulated by Stith Thompson. There are several formulas of folklore motives, among them 1) motives of animal, 2) motives of taboos, 3) motives of fraud, 4) motives of community , 5) motives of character, and others. The social functions revealed in the discussion, among others folklore that serves as a means to educate and learn about life, a means to inherit or continue the tradition of a nation in a positive sense, a means to give social sanctions for people to behave well or punish, the means to praise the kings, leaders, people who are considered as a holy one or sacred, and others. The value of local wisdom revealed in the folklore, among them any crime must be punished, there are substances other than humans, nature can be a source of inspiration to give a name to a region, and others.*

*Keywords: functions, legends, motives, local wisdom.*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Wahyu Damayanti** (Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas Tanjungpura)

## ***LEXICON OF HEALING CUSTOMS OF THE DAYAK JALAI COMMUNITY IN KETAPANG DISTRICT (ETHNOLINGUISTIC STUDY)***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 147--159

*The Dayak Jalai Ketapang people in West Kalimantan are people who live along the Jalai River and its tributaries that empties into the Jalai River. The Dayak Jalai tribe has customs in traditional medicine. The purpose of this study is to describe the lexicon of healing customs of the Dayak Jalai community in Ketapang Regency. This study uses a descriptive method through a qualitative approach. The data in this study were in the form of a lexicon of traditional medicine rituals obtained from literature studies and informants of the Dayak Jalai tribe of Ketapang Regency. The data analysis included classifying the lexicon of traditional medicine rituals. Based on the results of the lexicon analysis of healing customs of the Dayak Jalai community in Ketapang Regency, it can be concluded that there are 4 lexicons of disease causes, 7 ritual lexicons, 9 lexicons of fathering facilities and equipment (special rituals for shamans/balins), 6 balin lexicons, 5 lexicons of facilities and balin equipment.*

*Keywords: lexicon, treatment, dayak, jalai*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Randa Anggarista** (Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin)

## ***ECOLOGICAL CRISIS IN THE SHORT STORY OF IKAN BY DANANG FEBRIANSYAH***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 160--173

*This research is a qualitative study using an ecocriticism perspective. The data in this study are form of text that refers to the formulation of problem about the form of ecological crisis in the short story of Ikan, while the data source used is the short story of Ikan by Danang Febriansyah. The instrument in this research is writer who oriented to research the short story of Ikan by Danang Febriasnsyah. The validity test in this study uses semantic validity which is oriented to depth of interpretation process. Data collection techniques in this study were carried out by reading and note-taking techniques. The data analysis techniques used are classification, interpretation, and drawing conclusions. Based on the research results, in the short story of Ikan by Danang Febriansyah, it was found that there was a representation of the ecological crisis in form of damage to the biotic ecosystem and the living things in ecosystem experiencing extinction.*

*Keywords: ecological crisis, ecocriticism*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Hari Purwiati** (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

## ***CULTURAL VALUES AND EXISTENCE OF GOLIK ORAL LITERATURE IN SANGGAU***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 174--185

*This study is entitled Cultural Values and the Existence of Oral Literature in Dayak Golik in Sanggau Regency. This study aims to obtain a complete picture of the cultural values contained in Dayak Golik oral literature and its existence at the present time. The theory used in this study is the concept of cultural values. Cultural values in the form of ideas that conceptualize most valuable in the fabric of people's lives. A cultural value system consists of conceptions that live and grow in the minds of most members of the community and that too is closely related to the things they consider to be very valuable in life. This research is a qualitative research in the literature perspective. The approach used in this study is a cultural and sociological approach. The cultural approach is used to analyze cultural values in the oral text of the Dayak Golik stories. Meanwhile, a sociological approach to analyzing the existence of oral literature at the present time in society. Data analysis shows that there are several cultural values which are contained from two oral literatures which are sampled. In the oral literature entitled The Seven Brothers, the value of bubaya contained includes always doing good to other creatures, pitying you, not being jealous, and being patient in facing trials. Meanwhile in the oral literature of Tangraya Cave the cultural values that exist include patience in facing trials, repaying evil with kindness, not being too greedy in life, and respecting guests.*

*Keywords: literature, oral, values*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Dwi Ira Ningrum Ana Mardiana** (Universitas Brawijaya)

## ***ANALYSIS OF LANGUAGE CONTEXTUAL MEANING IN WALL PAINT ADVERTISEMENTS ON TELEVISION***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 186--195

*This research focuses on analyzing the contextual meaning of language in wall paint advertisements on television. The research question of this study is how is the contextual meaning contained in the wall paint advertisement on Indonesian television?. This study used descriptive qualitative method. The wall paint advertisements studied in this study were Elastex Waterproof, Aquaproof, and Dulux. The result of this study are contextual meanings contained in three wall paint advertisements that have been studied in the form of words and sentences that function to attract the buyers. In addition to convincing buyers that the wall paint product are in good quality, and at the end of each ad there is a persuasive statement to convince the potential buyers.*

*Keywords: contextual meaning, advertisement, television.*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Irmayani** (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

## ***ACTIVE RESEPTIVE SKILLS AND COMPREHENSION OF INDONESIAN GRAMMAR OF ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS IN PONTIANAK***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 196--209

*This paper aims to describe the language skills of Indonesian language mastered by the elementary school teachers in Pontianak based on the linguistic component in the language test. The skill level was based on the result of UKBI Training Series conducted for elementary school teachers in 2018. The descriptive method is used to present the results of data analysis. Based on the results of the discussion, it was found that the Indonesian language skill of the elementary school teachers in Pontianak was at the level of Very Advanced, Advanced, Upper Intermediate, Intermediate and Elementary. The majority of these teachers were at the Upper Intermediate level, while the minority was at the Elementary level. In addition, it was also found that the elementary school teachers in Pontianak City got the highest score in the section of Understanding the Reading. In contrast, teachers who were graded Very Advanced got the highest score on the section of Responding the Grammar. However, in contrast to the highest score on the linguistic component, most elementary school teachers in Pontianak got the highest score in the section of Understanding the Reading. This can be seen from the frequency of high scores for that section at every rank.*

*Keywords: UKBI, receptive skills, grammar, elementary school teachers, city of Pontianak*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Muhammad Fadli Muslimin** (Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia)

***NARRATIVE ELEMENTS 5CM NOVEL BY DONNY DHIRGANTORO AND  
HORIZON OF EXPECTATION THE READERS***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 210--222

*The purpose of the writing was to describe the narrative elements in the 5 cm novel and the horizon of expectation from Riza Mantovani as a reader. There was a link between the experience of the reader and his expectation horizon, that is, the resulting outcome. The method used was descriptive qualitative analysis by utilizing popular narrative theory and Hans Jauss's horizon of expectation. The results of this study indicated that the popular narrative contained in the novel which includes plot, theme, character and characterization, setting, and atmosphere denoted the work as a realist fiction that emphasized the reality experienced by the author; From this, the horizon of Riza Mantovani's expectation, which was manifested in films and it was inseparable from the knowledge-based on popular culture.*

*Keywords : reader, narrative, popular, horizon of expectation*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Gunta Wirawan<sup>1</sup>, Urai Nancy Andriany<sup>2</sup>** (<sup>1</sup> FKIP UNS Surakarta, STKIP Singkawang Kalimantan Barat <sup>2</sup> SMAN 4 Singkawang Kalimantan Barat)

## ***PONTIANAK MALAY PANTUN AS A MEAN OF FORMING THE NATION'S CHARACTERS***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 223--240

*Pontianak Malay Pantun uses Pontianak dialect Malay as the media forming the national character. This rhyme is usually spoken in events such as engagement, marriage, religion, or other traditional events. For the Malay people, pantun does not only function as a subtle delivery of values and advice, but also as a means of communication and a medium for storing customs. The purpose of this study is to describe the Pontianak Malay pantun which has the value of forming the nation's character. The method used is descriptive qualitative form with a documentary study approach. The data source in this study is Pontianak Malay pantun collected by Abd. Rachman Abror. This book was published by LKiS Yogyakarta in 2009. The results showed that Pontianak Malay pantun has national character values, namely human behavior in relation to God, human behavior in relation to oneself, human behavior in relation to fellow human beings, human behavior in relation to environment, human behavior in relation to nationality.*

*Keywords: pantun, Pontianak Malay, nation character*



# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Syarifah Lubna** (Balai Bahasa Kalimantan Barat)

## ***NGAMBOL: ANGER EXPRESSION OF PONTIANAK MALAY SOCIETY OF KALIMANTAN BARAT***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 241--250

*There are five expression in the society of Pontianak Malay Kalimantan Barat in expressing their anger, that are: nyumpah, nyeranah, beleter, pendek tongkeng, and ngambol. These anger expressions are different in their daily application. Ngambol is ironic in anger expression character since it is not express direct anger but agreeing their speaking partner with special facial expression and voice tone to show disagreement of the spoken statement. Ngambol becomes the focus of this research. Qualitatively, ngambol is described and become the aim of the research. 100 respondents selected randomly from the total population of the society of Pontianak Malay Kalimantan Barat to be the sample of the research. This study applied descriptive statistics. The data collected and disseminated through questionnaires and analyzed through tabulation of statistical product and service solution (SPSS) based on the Likert scale which are: strongly disagree (1), disagree (2), doubtful (3), agree (4), and strongly agree (5). Based on the data, it could be concluded that 36% society of Pontianak Malay respondents agree even strongly agree to express their anger through ngambol in their closest social environment.*

*Keywords: anger expressions, Pontianak Malay, Kalimantan Barat, ngambol.*

# TUAH TALINO

Menggalang Makna dalam Karya  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The keywords noted here are words represent the concepts applied in writing.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher  
and free of charge.

**Dwi Apri Kurniawan, Asep Yudha Wirajaya** (Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret)

## ***HIKAYAT KALILAH AND DAMINA: A REFLECTION OF THE MORAL TEACHING MODEL THROUGH THE WISDOM STORY***

***Tuah Talino***, Volume 14 Nomor 2 Edisi 4 Desember 2020 halaman 251--261

*Moral problems become one of the challenges that must be faced by society today. As the currents of globalization develop, the noble values of culture and norms are fading in the younger generation now. Moral teaching is considered necessary to be instilled in various ways, one of which is through literary works. Hikayat Kalilah and Damina are one of the popular Malay classical literary works that are included as ancient manuscripts. The values of wisdom in this saga have their own moral message for their readers. As a reflection of moral teaching, the script of Hikayat Kalilah and Damina is part of past literary works that can be used as a source of human moral learning through wisdom stories. Moral is closely related to the limits that assess a human behavior in his life in society. Moral is also used as a benchmark to assess a person's actions in society, good or bad value. The stories in Hikayat Kalilah and Damina are an alternative moral teaching media that is suitable for children. Because the story which mostly revolves around animal figures or fables is one type of story that is very popular with children.*

*Keywords: hikayat, kalilah and damina, manuscript, morals, wisdom*